

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *intellectual capital*, kinerja keuangan perusahaan, dan nilai perusahaan. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018.

3.2. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Pendekatan kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujian dengan menggunakan teknik analisa dan uji statistik. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan (Siregar, 2014). Sedangkan penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran pengetahuan yang telah ada (Muharto & Ambarita, 2016, hlm. 33).

Melalui penelitian deskriptif diperoleh gambaran *intellectual capital*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Sedangkan melalui penelitian verifikatif dapat diketahui pengaruh dari *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018.

3.3. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1. Definisi Variabel

Variabel pada dasarnya merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel bebas (*Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat (*dependent*) (Sugiyono, 2012 hlm. 59). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* yang diukur dengan Metode VAICTM, seperti yang dikembangkan oleh Pulic (1998). Sedangkan variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, yang menjadi

perhatian utama peneliti (Sekaran, 2006 hlm. 116). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan.

3.3.1.1. Variabel Independen : *Intellectual Capital* (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* yang diukur dengan Metode VAICTM, seperti yang dikembangkan oleh Pulic (1998). *Intellectual capital* atau modal intelektual memiliki peran yang sangat penting dan strategis di perusahaan. Komponen utama dari VAICTM yang dikembangkan Pulic (1988) tersebut dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (VACA – *Value Added Capital Employed*), *human capital* (VAHU – *Value Added Human Capital*), dan *structural capital* (STVA – *Structural Capital Value Added*).

1. *Physical capital* (VACA – *Value Added Capital Employed*)

VACA merupakan perbandingan antara value added (VA) dengan Capital Employed (CE), rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi (Ulum, 2017).

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

Output (OUT)	= Total penjualan dan pendapatan lain.
Input (IN)	= Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan)
Value Added (VA)	= Selisih antara output dan input
Capital Employed (CE)	= Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

$$VACA = VA / CE$$

2. *Human capital* (VAHU – *Value Added Human Capital*)

VAHU menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap value added organisasi. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan HC dalam menciptakan nilai bagi perusahaan.

$$VAHU = VA / HC$$

Keterangan:

Human Capital (HC) = Beban karyawan.

VAHU merupakan indikator kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan.

3. *Structural capital (STVA – Structural Capital Value Added)*

STVA mengukur jumlah modal struktural (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari *value added* (VA) dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan modal struktural (SC) dalam penciptaan nilai

$$STVA = SC / VA$$

Keterangan:

$$\text{Structural Capital (SC)} = VA - HC$$

Sehingga formulasi perhitungan VAIC™ adalah :

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™) mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi. VAIC™ dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*).

3.3.1.1. Variabel Independen dan Dependen: Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memperoleh besar atau kecilnya laba diperoleh melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti kegiatan penjualan dan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. (Fahmi, 2015 hlm. 184). Menurut Dasar dan Rusli, (2014) Investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. Salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas perusahaan.

Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini yaitu rasio *Return on Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2008 hlm. 204) ROE merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal sendiri. Sedangkan menurut (Baroroh, 2013) Rasio Profitabilitas yang dijadikan acuan pengambilan keputusan untuk berinvestasi oleh investor adalah *Return on Equity* (ROE) karena dapat

mengukur efektivitas penggunaan modal yang telah diinvestasikan oleh investor. Berikut rumus untuk menghitung ROE (Sudana, 2009 hlm. 23).

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \text{Earning After Tax / Equity}$$

3.3.1.2. Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Z)

Nilai perusahaan dalam penelitian diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut (Sunarsih & Yuria, 2012). Berikut rumus untuk menghitung PBV (Weston, J. Fred dan Copeland 2008, hlm. 244).

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

3.3.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018)” maka untuk memahami lebih jelas tentang penggunaan ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini penulis membuat operasionalisasi variabel dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Intellectual Capital</i> (X)	<i>Intellectual capital</i> didefinisikan sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, dan proses atau teknologi yang mana perusahaan dapat menggunakannya untuk menciptakan nilai bagi perusahaan (Bukh dalam Ulum 2009, hlm. 23).	$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$ $VACA = Value Added Capital Employed$ $VAHU = Value Added Human Capital$ $STVA = Structural Capital Value Added$	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009 hlm. 53).	$ROE = Earning After Tax / Equity$	Rasio
Nilai Perusahaan (Z)	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering kali dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta pada prospek perusahaan dimasa mendatang (Harningsih et al., 2019)	$PBV = \frac{Harga\ pasar\ perlembar\ saham}{Nilai\ buku\ saham}$	Rasio

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2012, hlm. 115) adalah keseluruhan yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek atau subjek yang dimaksud seperti sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018 yang berjumlah 46 perusahaan.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data yang diambil dari jumlah atau karakteristik yang terdapat dalam populasi (Sugiyono, 2012, hlm. 115). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yang merupakan cara pengambilan sampel yang dilakukan berdasarjan kriteria atau pertimbangan yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Sugiyono, 2012, hlm. 122). Kriteria yang ditemukan untuk dijadikan sebagai sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018	46
2	Perusahaan tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan/ laporan tahunan periode tahun 2016 – 2018	(12)
3	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan/ laporan tahunan lengkap periode tahun 2016 – 2018	34
Total sampel		34
Sampel dari Tahun 2016 – 2018		3 tahun
Total Keseluruhan Sampel		34 x 3 = 102

Berdasarkan kriteria sampel diatas terdapat 34 sektor pertambangan yang akan menjadi sampel penelitian. Berikut daftar sampel nama-nama sektor pertambangan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 3. Sampel Penelitian

NO	SUB SEKTOR	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	<i>Coal Mining</i>	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2		ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk.
3		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
4		BUMI	Bumi Resources Tbk.
5		BYAN	Bayan Resources Tbk.
6		DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
7		DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
8		GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
9		HRUM	Harum Energy Tbk.
10		INDY	Indika Energy Tbk.
11		ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
12		KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
13		MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
14		MYOH	Samindo Resources Tbk.
15		PTBA	Bukit Asam Tbk.
16		PTRO	Petrosea Tbk.
17		SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
18		SMRU	SMR Utama Tbk.
19		TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.
20	<i>Crude Petroleum & Natural Gas Production</i>	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
21		BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt
22		ELSA	Elnusa Tbk.
23		ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
24		MITI	Mitra Investindo Tbk.
25		PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
26		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
27	<i>Metal & Mineral Mining</i>	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
28		DKFT	Central Omega Resources Tbk.
29		INCO	Vale Indonesia Tbk.
30		MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
31		ANTM	Aneka Tambang Tbk.
32		PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
33		TINS	Timah Tbk.
34	<i>Land/Stone Quarrying</i>	CTTH	Citatah Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah dokumentasi, karena data yang dikumpulkan berupa data sekunder dalam bentuk data-data dan dokumentasi yaitu dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (*idx.co.id*) dan *website* masing-masing perusahaan yang dapat menunjang serta mendukung data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu untuk mengukur indikator *intellectual capital*, kinerja keuangan perusahaan, dan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur *intellectual capital* diukur dengan metode *value added intellectual coefficient* (VAICTM) yang terdiri dari VACA, VAHU, STVA dibutuhkan data berupa :

1. Total penjualan dan pendapatan lain (out), beban – beban selain beban karyawan (in), untuk mengetahui *value added* (VA).
2. Total laba bersih dan ekuitas sebagai *capital asset*, yang dibutuhkan untuk mengetahui *value added capital employed* (VACA).
3. Beban karyawan sebagai *human capital*, yang dibutuhkan untuk mengetahui *value added human capital* (VAHU).
4. Selisih antara VA dengan HC sebagai *structural capital*, yang dibutuhkan untuk mengetahui *structural capital value added* (STVA)

Sedangkan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan membutuhkan data mengenai laba setelah pajak dan total ekuitas untuk mengetahui *return on equity* (ROE) dan nilai perusahaan membutuhkan data mengenai harga pasar perlembar saham dan nilai buku saham untuk mengetahui *price to book value* (PBV). Data – data yang dibutuhkan tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan perusahaan dan ringkasan performa perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*) untuk menganalisis variabel *intellectual capital* (X) terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) serta implikasinya terhadap nilai perusahaan (Z). Analisis tersebut menggunakan *Software Microsoft Excel* dan aplikasi *WarpPLS 5.0*.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2012, hlm. 206) adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran *intellectual capital*, kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaan.

3.6.2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path analysis merupakan pengembangan dari analisis regresi dengan tujuan mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel yang mempengaruhi (*eksogen*) terhadap variabel yang dipengaruhi (*endogen*) dengan pola bersifat rekursif yaitu hubungan satu arah dan semua variabel dapat diobservasi langsung (Riduwan & Achmad Kuncoro, 2012, hlm. 2).

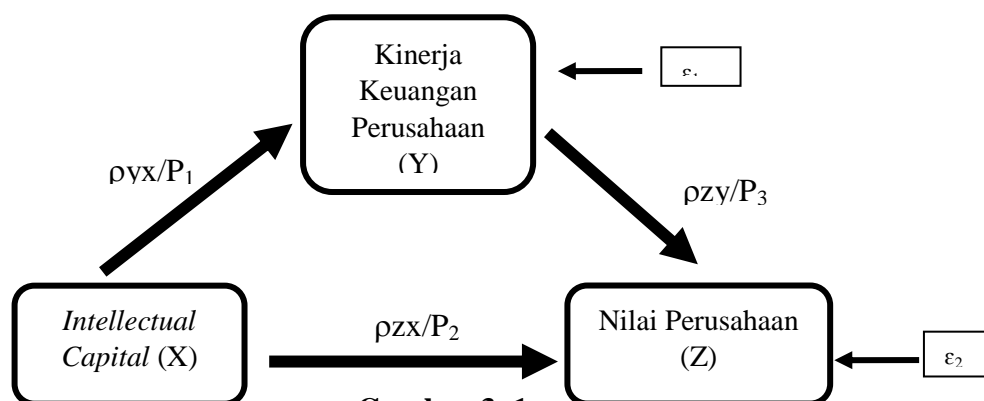
3.6.2.1. Merumuskan Model

$$Y = \rho_{YX} + e_1$$

$$Z = \rho_{ZX} + \rho_{ZY} + e_2$$

1. Diagram Jalur Lengkap

Menurut Noor (2014, hlm.81) menyatakan bahwa diagram jalur digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel eksogen dan variabel endogen. Berdasarkan persamaan struktural diatas maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



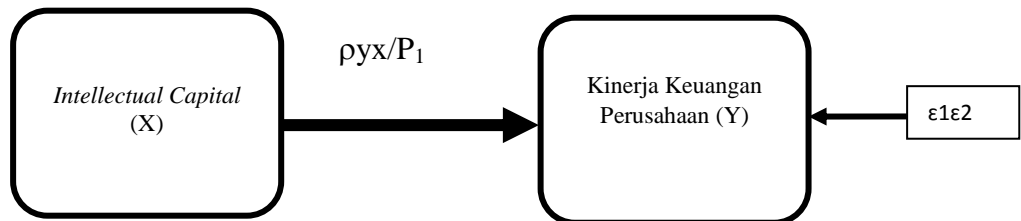
Gambar 3. 1.

Diagram Jalur Lengkap

2. Persamaan Struktural

Noor (2014, hlm.84) menyatakan bahwa persamaan struktural adalah persamaan yang menyatakan hubungan antar variabel pada diagram jalur yang ada. Dalam penelitian ini terdapat dua model persamaan jalur struktural, yaitu :

i. Persamaan jalur sktruktur model pertama



Gambar 3. 2.

Diagram Jalur Struktur Model I

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui persamaan struktur model pertama yaitu sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx} + \varepsilon$$

Keterangan :

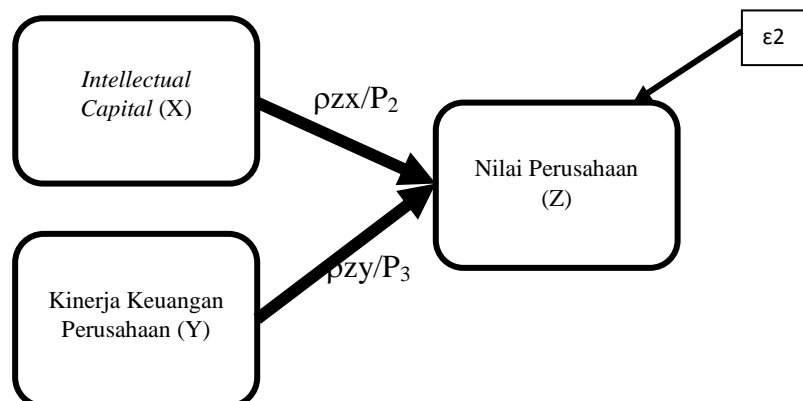
x = *Intellectual Capital*

y = Kinerja Keuangan Perusahaan

ρ_{xy}/P_1 = Koefisien jalur *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan

ε = Pengaruh faktor lain

ii. Persamaan jalur sktruktur model kedua



Gambar 3. 3.

Diagram Jalur Struktur Model II

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui persamaan struktur model kedua yaitu sebagai berikut :

$$Z = \rho_{zx} + \rho_{zy} + \varepsilon_2$$

Keterangan :

X = *Intellectual capital*

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan

Z = Nilai Perusahaan

ρ_{xz}/P_2 = Koefisien jalur *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

ρ_{yz}/P_3 = Koefisien jalur kinerja keuangan perusahaan terhadap nilai perusahaan

ε = Pengaruh faktor lain

3.6.2.2. Menghitung Koefisien Jalur

1. Perhitungan pengaruh X terhadap Y yaitu, ρ_{yx}
2. Perhitungan pengaruh X terhadap Z yaitu, ρ_{zx}
3. Perhitungan pengaruh Y terhadap Z yaitu, ρ_{zy}
4. Perhitungan Pengaruh X terhadap Z melalui Y yaitu, ρ_{yx} , ρ_{zy}

3.6.2.3. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian secara keseluruhan
 - a. Pengaruh X terhadap Y
Ho: $\rho_{yx} = 0$; Ha: $\rho_{yx} \neq 0$
 - b. Pengaruh X & Y terhadap Z
Ho: $\rho_{zx} = \rho_{zy} = 0$; Ha: $\rho_{zx} = \rho_{zy} \neq 0$

2. Pengujian Secara Individual

Hipotesis Penelitian 1 : *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Hipotesis Statistik 1 :

Ho: $\rho_{yx} = 0$ *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Ha: $\rho_{yx} \neq 0$ *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Hipotesis Penelitian 2 : *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai

Hipotesis Statistik 2 :

Ho: $\rho_{zx} = 0$ *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha: $\rho_{zx} \neq 0$ *Intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hipotesis Penelitian 3 : Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hipotesis Statistik 3 :

Ho: $\rho_{zy} = 0$ Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ha: $\rho_{zy} \neq 0$ Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hipotesis Penelitian 4 : Kinerja keuangan mampu memediasi *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Hipotesis Statistik 4 :

Ho : $\rho_{yx} = \rho_{zy} = 0$ Kinerja keuangan tidak mampu memediasi *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Ha : $\rho_{yx} = \rho_{zy} \neq 0$ Kinerja keuangan mampu memediasi *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $\alpha = 0,05$ (5%), maka kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika *p-value* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika *p-value* lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.2.4. Evaluasi Model

Menurut Ghozali & Latan (2017, hlm.85) evaluasi model yang dilakukan dengan menilai evaluasi model pengukuran *outer model* digunakan untuk menilai *reliabilitas* dan *validitas* dari indikator pembentuk konstruk laten, sedangkan evaluasi model structural / *inner model* bertujuan untuk memprediksi antar hubungan variabel laten seberapa variance yang dapat dijelaskan dan untuk mengetahui signifikansi dari P-Value, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Outer Model

Validitas dan Reliabilitas	Parameter	Rule of Thumb
<i>Convergent Validity</i>	Loading Factor	>0,70
	Average Variance Extractor (AVE)	>0,50
	Communality	>0,50
<i>Discriminate Validity</i>	Cross Loading	>0,70
	Akar Kuadrat AVE dan Korelasi antar Konstruk Laten	Akar Kuadrat AVE > Korelasi antar Konstruk Laten
Reliabilitas	<i>Composite Reliability</i>	>0,70

Sumber: (Ghozali & Latan, 2017, hlm. 89)

Tabel 3. 5. Inner Model

Kriteria	Rule of Thumb
<i>R- Square</i>	0,67; 0,33; dan 0,19 menunjukkan model kuat, moderate dan lemah
Signifikansi	Nilai signifikansi pada level 5%
<i>Effect Size (f²)</i>	≥ 0,02, ≥ 0,15 dan ≥ 0,35 (kecil, menengah, dan besar)
<i>Q² predictive relevance</i>	Q ² > 0 menunjukkan model mempunyai <i>predictive relevance</i> dan jika Q ² < 0 menunjukan bahwa model kurang memiliki <i>predictive relevance</i>
APC, ARS dan AARS	P-value ≤ 0,05
Goodness Tenenhaus	≥ 0,10, ≥ 0,25 dan ≥ 0,36 (kecil, menengah, besar)
AVIF dan AFVIF	≤ 3,3 namun nilai ≤ 5 masih dapat diterima
SPR	Idealnya = 1, namun nilai ≥ 0,7 masih dapat diterima
RSCR	Idealnya = 1, namun nilai ≥ 0,7 masih dapat diterima
SSR	Harusnya ≥ 0,7
NLBCDR	Harusnya ≥ 0,7

Sumber : Ghozali & Latan (2017, hlm. 99)

Selain itu model PLS juga membutuhkan evaluasi model fit melalui ukuran GoF. Walaupun dalam konteks PLS model fit dirasa kurang, pada versi WarpPLS 5.0 sudah ditambahkan tujuh ukuran fit model baru untuk melengkapi tiga ukuran fit model sebelumnya seperti yang disajikan pada tabel 3.5. Interpretasi model diatas tergantungd ari tujuan analisis. Jika tujuannya hanya untuk menguji hipotesis, maka evaluasi model fit baru kurang begitu penting (Ghozali & Latan, 2017, hlm. 94).